

PERSEPSI MAHASISWA PGSD TERHADAP BAHAN AJAR E-LEARNING MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN

Kristi Wardani, Ayu Rahayu, Akbar Al Masjid

PGSD FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: kristi.wardani@gmail.com

Abstract

This study aims to develop teaching materials and to know the perception of PGSD students on teaching materials e-learning courses of instructional media. The research method used is survey method with previously conducted research development method. The population in the study were PGSD UST students who took the Learning Media course in the Even Semester of the academic year 2016/2017 with samples taken by cluster random sampling (random sampling by class). Data collection techniques were done by distributing questionnaires to respondents. Data analysis is done descriptively with table frequency distribution. The results showed that the perception of PGSD students on learning materials e-learning subjects of SD Learning Media included in either category. This is shown in the results of research stating that 81% of the respondents have a good perception.

Keywords: student perception, e-learning teaching materials, learning media course

PENDAHULUAN

Dalam era global saat ini, pendidikan tinggi menghadapi tantangan yang semakin besar. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masih rendahnya tenaga terampil berpendidikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya angka partisipasi kasar nasional, kesenjangan angka partisipasi kasar daerah, belum meratanya akses terhadap perguruan tinggi yang bermutu, dan masih tingginya sarjana yang menganggur. Untuk mewujudkan visi perguruan tinggi yang bermutu serta kemampuan penerapan IPTEK dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan berupaya keras meningkatkan akses, relevansi, dan mutu perguruan tinggi yang dapat menghasilkan tenaga yang terampil berpendidikan tinggi. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah memberikan peluang terjadinya pembelajaran yang terdistribusi (*distributed learning*), pembelajaran yang terjadi kapan saja dan dimana saja melalui pembelajaran daring (*online learning*). Peluang ini sangatlah mendukung upaya perluasan

akses, relevansi dan pemerataan mutu perguruan tinggi.

Pada tahun 2016, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) sebagai perguruan tinggi dibawah Kemenristek Dikti mendapat kesempatan untuk mendapatkan hibah penyusunan bahan ajar *e-learning* pada mata kuliah "Pengembangan Media Pembelajaran". Berangkat dari pengalaman tersebut, prodi PGSD UST dapat mengembangkan bahan ajar *e-learning* untuk mata kuliah yang lain.

Pengembangan bahan ajar *e-learning* ini perlu melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa yang menjadi pengguna bahan ajar. Perlu digali persepsi mahasiswa dalam penggunaan bahan ajar *e-learning* serta masukan dari mahasiswa agar pengembangan bahan ajar ini menjadi lebih maksimal. Oleh karenanya dalam penelitian ini akan diungkap persepsi mahasiswa PGSD terhadap bahan ajar *e-learning* pada salah satu mata kuliah di Prodi PGSD yaitu mata kuliah "Media Pembelajaran".

Pembelajaran adalah sebuah upaya mencerdaskan bangsa, membangun budi pekerti luhur, dan membentuk karakter mulia. Hal ini tergambar dalam fungsi dan

tujuan pendidikan nasional yaitu bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas; 2003: 6-7).

Pembelajaran di perguruan tinggi adalah pembelajaran orang dewasa. Pendidikan orang dewasa menurut Knowles, disebut pendidikan andragogi. Ia menyatakan bahwa andragogi adalah seni dan ilmu yang berkaitan dengan cara-cara membantu orang dewasa untuk belajar (Knowles, 1997: 8). Pendidikan bagi orang dewasa diarahkan pada proses pematangan pengetahuan, kecakapan dan berbagai bekal pengalaman dalam menjalankan fungsi dan perannya dalam kehidupan (Sujarwo, 2016). Salah satu pendekatan pendidikan orang dewasa adalah dengan "andragogi". Andragogi adalah proses pendidikan yang membantu orang dewasa menemukan dan menggunakan penemuan-penemuan dari bidang-bidang pengetahuan yang berhubungan dalam latar sosial dan situasi pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan kesehatan individu, organisasi dan masyarakat (Sujarwo, 2016: 159). Pendidikan orang dewasa mempunyai tanda (a) mandiri dan mengarahkan-diri, (b) partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, (c) bersikap kritis dan kreatif, (d) melakukan kolaborasi, (e) beraktifitas dan mengalami (action learning), dan (f) melakukan evaluasi-diri atau refleksi. Oleh karenanya, pembelajaran *E-learning* perlu dikembangkan dan sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran bagi mahasiswa PGSD UST.

Prodi PGSD S1 merupakan salah satu dari sembilan program studi di FKIP-UST

Yogyakarta. Prodi PGSD S1 UST yang diselenggarakan berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 4287/D/T/2008 pada tanggal 28 November 2008. Selanjutnya mulai melanjutkan programnya pada semester gasal tahun ajaran 2009/2010. Kemudian pada tahun 2012 Prodi PGSD UST mengajukan akreditasi dan memperoleh peringkat B dengan SK Nomor 032/BAN-PT/AK-XV/S1/X/2012. Perolehan peringkat akreditasi dari BAN PT berkorelasi positif terhadap perkembangan PGSD meliputi jumlah dan kualifikasi dosen dan mahasiswa beserta kinerjanya, serta fasilitas sarana dan prasarana yang digunakan.

Dalam perkembangannya PGSD UST dihadapkan pada tantangan globalisasi dan kompetisi yang semakin ketat, oleh karenanya prodi PGSD berupaya mengembangkan proses pembelajaran yang bisa mengikuti perkembangan Ipteks guna menghasilkan lulusan yang lebih profesional dan berdaya saing unggul di tingkat nasional. Kualitas lulusan menjadi sangat penting dan kompetisi semakin ketat dalam hal pekerjaan. Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, program studi telah meningkatkan meningkatkan berbagai program akademik yang potensial dikembangkan dalam rangka mencapai Visi dan Misi PGSD.

Visi PGSD UST adalah menjadi salah satu program studi yang unggul dalam pendidikan guru sekolah dasar yang berlandaskan ajaran Tamansiswa, untuk mewujudkan visi tersebut salah satu misinya yakni Menyelenggarakan pembelajaran untuk menyiapkan tenaga pendidik yang aktif, kreatif, inovatif, dan berbudi pekerti luhur berdasarkan Sistem Among, berpusat pada mahasiswa, dan memanfaatkan teknologi informasi. Berpijak pada misi tersebut, Prodi PGSD berupaya merintis pembelajaran berbasis *e-learning* salah satunya *ter-include* dalam mata kuliah Media Pembelajaran SD.

Kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi mendukung adanya penggunaan media pembelajaran inovatif yang efektif

dan efisien sehingga dirintislah pembelajaran berbasis *e-learning* di Prodi PGSD UST. Dengan begitu, pembelajaran berbasis *e-learning* membawa inovasi dalam sistem pendidikan. *E-learning* memudahkan pembelajar dapat mengakses materi pelajaran melalui internet.

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Sanaky, 2013: 3). Senada dengan hal tersebut Arsyad (2015: 3) memberikan definisi media sebagai alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat, sarana, atau saluran yang dapat digunakan menyampaikan materi pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Sanaky, 2013: 3). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat mahasiswa agar terjadi proses belajar (Sadiman, 2014: 7). Hampir senada dengan pendapat di atas Schramm (dalam Sunarto, 2016: 79) memberikan definisi media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Soenarto (2016: 77) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan secara efektif dan efisien. Dari pemaparan beberapa definisi media pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa pakar di atas kami menyintesis pengertian media pembelajaran adalah suatu keseluruhan alat maupun teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi maupun materi pembelajaran.

Perkuliahan Media Pembelajaran di Prodi PGSD berupaya akan merintis dengan menerapkan pembelajaran *e-learning*, baik dengan menyampaikan materi pelajarannya

maupun cara mengevaluasi pembelajarannya.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Atas, 2010; Widodo, Prahmana & Purnami, 2017; Widodo, 2017; Widodo, 2018). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan alat bantu media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif seperti penggunaan komputer atau internet. Penggunaan internet dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah *e-learning*. paikannya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain (Hartley, 2001). *E-learning* membuat pembelajaran dapat lebih terbuka dan fleksibel. Pembelajaran dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja (Rahmaniyah, Arief & Afandy, 2013).

E-Learning dapat diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar yang berbasis Internet, dengan kata lain *elearning* adalah sebuah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet atau jaringan komputer. *E-learning* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh (*open distance learning*). *E-learning* juga dapat diartikan pembelajaran berbasis web (*web based training*), pengajaran berbantuan komputer (*computer based training*), dan pembelajaran secara online (*online training*) *E-Learning* merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). *E-Learning* memudahkan pebelajar (learner) tidak harus terikat dengan ruang kelas untuk mendapatkan atau menerima materi pelajaran dari pengajar (Purnomo, 2008).

Sistem pembelajaran berbasis *e-Learning* menuntut mahasiswa agar dapat belajar secara mandiri. Oleh karena itu, dibutuhkan konten pembelajaran yang

mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa. Beragam upaya dilaksanakan tim dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran dalam mengembangkan mata kuliah berbasis *e-Learning* di lingkungan Prodi PGSD UST, salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar sesuai standar pengembangan konten *e-Learning*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Sedangkan metode yang digunakan yaitu deskriptif analitis. Data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh, hasilnya dipaparkan secara deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di Prodi PGSD UST yang beralamat di Kampus FKIP UST Jalan Batikan Tuntungan UH 3/1043 Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian yang digunakan adalah mahasiswa PGSD UST semester 4 yang mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran yang berjumlah 379 orang. Mahasiswa terbagi ke dalam 9 kelas yaitu kelas A hingga I. Sedangkan sampel penelitian terdiri dari ... mahasiswa dari 4 kelas yang diambil secara acak yaitu kelas E, F, G, dan H.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi metode dokumentasi untuk mendapatkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah pembelajaran, observasi untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku secara langsung kelompok ataupun individu, dan wawancara digunakan untuk mengungkap data tentang profil pelaksanaan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer menggunakan dan wawancara. Kuesioner berisi daftar pernyaaan yang harus

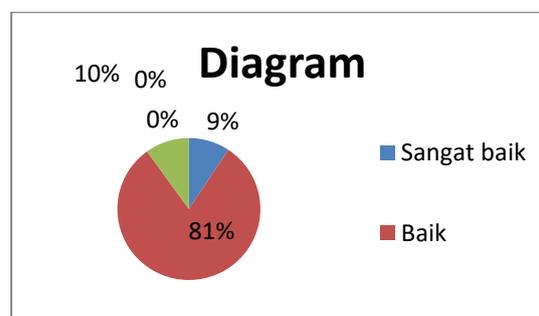
dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert seperti ditunjukkan Lampiran 5. Wawancara digunakan sebagai pelengkap apabila terdapat hal-hal yang perlu penjelasan terhadap pertanyaan atau jawaban kuesioner.

Data sekunder adalah informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari responden. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan saat wawancara dan lembar kuesioner diberikan pada responden. Pada saat yang bersamaan dilakukan dokumentasi.

Analisis data dilakukan terhadap kuesioner yang telah dibagikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Merekap data yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner. (2) Menyusun tabel distribusi frekuensi. (3) Menampilkan data dalam bentuk histogram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGSD terhadap Bahan Ajar Pembelajaran *e-learning* mata kuliah Media Pembelajaran SD. Dalam penelitian ini akan disajikan hasil analisis deskriptif persepsi. Kecenderungan persepsi mahasiswa PGSD terhadap Bahan Ajar Pembelajaran *e-learning* mata kuliah Media Pembelajaran SD dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Persepsi mahasiswa PGSD terhadap Bahan Ajar Pembelajaran

e-learning mata kuliah Media Pembelajaran SD.

Gambar 1 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa persepsi mahasiswa PGSD terhadap Bahan Ajar Pembelajaran e-learning mata kuliah Media Pembelajaran SD didominasi oleh mahasiswa yang memiliki persepsi dalam kategori baik yakni sebesar 81%. Sementara itu, yang termasuk kategori sangat baik sebesar 9%, dan kategori sedang 10%.

Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar pembelajaran e-learning telah berjalan dengan baik yang ditunjukkan persepsi yang didominasi oleh persepsi baik. Dengan pengembangan bahan ajar yang sudah dipersepsi baik oleh mahasiswa seharusnya diikuti meningkatnya hasil atau prestasi belajar mahasiswa PGSD khususnya pada mata kuliah media pembelajaran. Persepsi mahasiswa yang baik terhadap bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, interaktif, memahami aturan peran dan alat penunjang yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGSD terhadap Bahan Ajar Pembelajaran e-learning mata kuliah Media Pembelajaran SD termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dalam hasil penelitian yang menyatakan bahwa 81% dari responden memiliki persepsi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmaniyah, A., Arief, M., & Afandy, D. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-learning pada Materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi Kelas X Semester 2. *SKRIPSI Jurusan Kimia-Fakultas MIPA UM*.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2010). *Petunjuk Teknis Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hartley, D.E. (2001). *Selling E-Learning*. American Society for Training and Development.
- Knowles, M. (1997). *The Modern Practice of Adult Education Andragogy versus Paedagogy*. New York: Association Press.
- Kriswanto, H.D. (2009). *E-Learning sebagai Media Pembelajaran Alternatif untuk Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa (Keefektifan Penggunaan Website dan E-mail sebagai Media Pembelajaran pada Program Pembelajaran Jarak Jauh Jurusan PGSD SI Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang)*. Skripsi
- Purnomo, W. (2008). *Materi Diklat Penulisan Bahan Ajar Berbasis Web*.
- Sadiman, A.S. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H.A.H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Soenarto, S. (2016). *Media Pembelajaran* (disampaikan dalam Diklat Pekerti). Yogyakarta: UNY Press
- Sujarwo. (2016). *Pendidikan Orang Dewasa*. Disampaikan dalam Diklat Pekerti untuk Dosen. UNY
- Widagdo, J. (2015). *Persepsi Mahasiswa dalam Implementasi E-Learning Menggunakan WEB di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. (Skripsi)

Widodo, S. A. (2017). Development of teaching materials algebraic equation to improve problem solving. In *Infinity* (Vol. 6, No. 1, pp. 61-70).

Widodo, S. A., Prahmana, R. C. I., & Purnami, A. S. (2017, December). Teaching materials of algebraic

equation. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 943, No. 1, p. 012017). IOP Publishing.

Widodo, S. A. (2018). Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 17(1), 154.